

## **ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS LIVEWORKSHEETS PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V SD KOTA BENGKULU**

**Devy Sefiana Putri<sup>1\*</sup> & Badeni<sup>2</sup>**

<sup>1&2</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Jalan W. R. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371, Indonesia

\*Email: [devysefianap@gmail.com](mailto:devysefianap@gmail.com)

Submit: 21-11-2025; Revised: 28-11-2025; Accepted: 01-12-2025; Published: 01-01-2026

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berbasis *liveworksheets* pada pembelajaran IPS kelas V SD Kota Bengkulu. Latar belakang dari penelitian ini adalah masih digunakannya LKPD cetak yang dinilai kurang menarik secara visual, dan kurang mendorong keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga menurunnya semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap guru dan siswa kelas V di SDN 45 Kota Bengkulu sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian dari analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru membutuhkan media ajar yang lebih interaktif dan relevan dengan konteks pembelajaran, terkhusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun sisi lain siswa menunjukkan minat terhadap media pembelajaran berbasis digital yang lebih menarik dan lebih fleksibel untuk diakses. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis *liveworksheets* merupakan kebutuhan yang mendesak. Media ini berpotensi menjadi solusi, karena menawarkan fitur interaktif, tampilan visual yang lebih menarik, dan efisiensi biaya, sekaligus sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Analisis Kebutuhan, E-LKPD, Ilmu Pengetahuan Sosial.

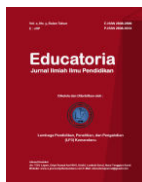
**ABSTRACT:** This study aims to analyze the needs in the development of Electronic Student Worksheets (LKPD) based on *liveworksheets* in social studies learning in class V elementary school in Bengkulu City. The background of this study is the still use of printed LKPD which is considered less visually appealing and less encouraging student involvement and activeness in learning, resulting in a decrease in students' enthusiasm and motivation in learning. The method used is a qualitative approach with in-depth interview techniques with teachers and grade V students at SDN 45 Bengkulu City as research subjects. The results of the research from the needs analysis show that teachers need teaching media that are more interactive and relevant to the learning context, especially in Social Sciences (IPS) subjects. On the other hand, students showed interest in digital-based learning media that was more interesting and more flexible to access. Based on these findings, it can be concluded that the development of *liveworksheet*-based E-LKPD is an urgent need. This medium has the potential to be a solution because it offers interactive features, a more attractive visual display, and cost efficiency, while also matching the learning characteristics of elementary school students.

**Keywords:** Needs Analysis, E-LKPD, Social Sciences.

**How to Cite:** Putri, D. S., & Badeni, B. (2026). Analisis Kebutuhan Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheets* pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Kota Bengkulu. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 19-26. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i1.839>



**Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan** is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## PENDAHULUAN

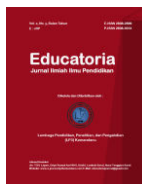
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Usman *et al.* (2022) menyatakan bahwa LKPD dirancang untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara terstruktur, sistematis, dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif. LKPD biasanya berbentuk cetak seperti beberapa lembar cetak yang berisi aktivitas belajar siswa (Suryani & Rini, 2023). LKPD digunakan pada setiap materi dalam mata pelajaran dan harus dicetak secara banyak sesuai dengan banyaknya siswa dalam setiap kelas. Namun, LKPD fisik dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Karena membutuhkan biaya yang tidak sedikit, seringkali LKPD dibuat hanya dengan hitam putih tanpa warna, serta beberapa gambar yang tidak jelas warnanya membuat siswa kebingungan untuk memahami materi.

Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, LKPD dalam bentuk cetak dirasa kurang efektif dan kurang mampu menarik perhatian dan juga motivasi siswa untuk semangat belajar, maka inovasi saat ini yang dapat digunakan ialah E-LKPD. Menurut Ramlawati *et al.* (2014) dalam Lathifah *et al.* (2021) menyatakan bahwa E-LKPD adalah bentuk LKPD interaktif yang memuat lembar kerja siswa yang dapat didigitalkan dan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu. E-LKPD dapat dibuat dengan menggunakan *web*, salah satunya adalah *liveworksheets*. Sebelum ke *liveworksheet*, biasanya E-LKPD mengintegrasikan Canva, PPT, video, audio, maupun soal-soal ke dalam *liveworksheets* (Firtsanianta & Khofifah, 2022).

Tantangan utama dalam merancang E-LKPD ialah bagaimana merancang LKPD yang tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPS (Rusnilawati *et al.*, 2024). Untuk membuat pembelajaran IPS relevan dengan kehidupan siswa, dibutuhkan metode pengajaran yang lebih konkret dan kontekstual, sehingga terjadi keterkaitan antara teori dengan yang ada di kehidupan sehari-hari (Marleni & Rifa'i, 2025). Mata pelajaran IPS juga cukup sulit dimengerti siswa, terutama pada materi sejarah. Oleh karena itu, pengembangan E-LKPD dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran IPS terkhusus kelas V SD harus dipertimbangkan dengan kebutuhan siswa, karakteristik materi, dan tujuan pembelajaran yang dicapai (Pratiwi, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 45 Kota Bengkulu, didapat bahwa dalam pembelajaran IPS kelas V, guru masih menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam bentuk cetak. Proses pembelajaran berjalan dengan cukup baik, namun partisipasi siswa terlihat belum maksimal dan masih banyak siswa yang bosan dan tidak ada motivasi. Beberapa siswa tampak kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, terutama saat harus mengerjakan tugas-tugas di LKPD yang hanya berisi teks dan soal-soal tanpa unsur visual atau interaktif. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan observasi, siswa sudah aktif menggunakan perangkat digital seperti ponsel, tablet, atau laptop setiap hari untuk keperluan rekreasi, termasuk



bermain *game* dan menikmati konten hiburan. Kebiasaan siswa dalam menggunakan teknologi menunjukkan aktifitas yang kuat terhadap dunia digital yang merupakan aset berharga untuk pembelajaran. Penggunaan media digital dinilai mampu menjembatani kesenjangan antara ketertarikan siswa pada teknologi dan sasaran kurikulum. Pendekatan ini memungkinkan mata pelajaran IPS dikembangkan menjadi pembelajaran yang menarik, partisipatif, dan selaras dengan gaya belajar siswa abad 21 (Doddamani & Sisodia, 2020).

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan E-LKPD berbasis *liveworksheets* terhadap kebutuhan nyata di lapangan. Kelebihan utama E-LKPD terletak pada tampilan visualnya yang menarik dan sifatnya yang fleksibel. Yang terpenting, E-LKPD memungkinkan penyematan fitur interaktif seperti video, animasi, kuis, dan gamifikasi yang secara signifikan mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa (Mutammimah *et al.*, 2022). Melalui pengembangan ini, diharapkan proses pembelajaran IPS menjadi lebih kontekstual, kolaboratif, dan bermakna. Media ini juga dapat membantu guru dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini (Indawati *et al.*, 2022).

Cara untuk memastikan E-LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan adalah dengan melakukan analisis kebutuhan (Jannah & Suciptaningsih, 2023). Analisis kebutuhan menjadi tahap awal yang penting dalam pengembangan bahan ajar, karena pada tahap ini guru dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang perlu diperhatikan dalam merancang bahan ajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan, harus mencakup berbagai aspek, seperti karakteristik siswa kelas V SD konten yang relevan dengan materi IPS, serta teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dalam pengembangan E-LKPD berbasis *liveworksheets* pada pembelajaran IPS Kelas V SD Kota Bengkulu.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan E-LKPD berbasis *liveworksheet* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V sekolah dasar. Winarni (2021) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu strategi *inquiry* yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu karakteristik, fokus, dan bersifat holistik. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data mendalam mengenai kondisi aktual pembelajaran, kebutuhan siswa dan guru terhadap media ajar digital, serta preferensi terhadap bentuk LKPD yang sesuai. Subjek penelitian terdiri dari seorang guru kelas V dan sejumlah siswa kelas V di SDN 45 Kota Bengkulu yang dipilih secara *purposive*. Teknik pengumpulan data melibatkan tiga instrumen utama, yaitu observasi pembelajaran IPS di kelas, angket kebutuhan siswa, dan wawancara semi-terstruktur dengan guru.

Data dianalisis secara kualitatif-deskriptif mengikuti prosedur tiga langkah, yaitu reduksi, penyajian, dan verifikasi (penarikan simpulan). Data penting dari observasi, angket, dan wawancara disaring (direduksi) lalu disusun

secara naratif dan diinterpretasikan untuk menciptakan penyajian data yang sistematis. Format penyajian ini sengaja dibuat untuk memudahkan pembaca dalam mengidentifikasi pola dan tren kebutuhan yang relevan. Simpulan dari analisis ini menjadi dasar dalam merancang E-LKPD berbasis *liveworksheets* yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masa kini.



**Gambar 1. Analisis Kebutuhan dan Perancangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheets*.**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru dan siswa kelas V SDN 45 Kota Bengkulu, mereka menyetujui adanya pengembangan modul IPS E-LKPD yang berbasis *liveworksheets* yang dimana media ini dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran IPS. Berikut ini disajikan Tabel 1 analisis kebutuhan guru, dan Tabel 2 analisis kebutuhan siswa.

**Tabel 1. Analisis Kebutuhan Guru.**

Tema/Aspek	Hasil Reduksi Data	Interpretasi
Metode Pembelajaran	Guru hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	Guru tidak terpaku pada satu metode, berusaha variasi agar kelas tidak bosan dan dapat memahami materi.
Media Pembelajaran	Media terbatas hanya menggunakan LKPD manual atau cetak yang di-fotocopy.	Media cetak masih kurang interaktif.
Kendala	Biaya cetak/fotocopy tinggi dan hanya berwarna hitam putih atau tidak menarik.	Kendala utama ada di biaya dan tampilan visual yang kurang menarik.
Harapan	E-LKPD yang lebih menarik dan dapat mempermudah siswa memahami.	Peluang besar mengembangkan E-LKPD Berbasis <i>liveworksheets</i> .

Hasil wawancara dengan guru yang bernama Ibu Minarni sebagai wali kelas V menjelaskan bahwa metode pendekatan dalam proses pembelajaran yang diterapkan sangat beragam dan tergantung dari materi yang disampaikan. Metode yang diterapkan mulai dari ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Terkait media dan sumber belajar yang digunakan, ibu Minarni menjelaskan bahwa media yang paling sering digunakan berupa LKPD cetak, dan soal yang ada di buku cetak saja. Adapun LKPD yang digunakan berupa cetakan *fotocopy* berwarna hitam putih, sehingga sering membuat siswa menjadi salah memahami dikarenakan tidak berwarna.

Ibu Minarni juga menjelaskan kendala yang dialami dalam pemakaian LKPD cetak, seperti gambar yang tidak terlihat jelas, sehingga terkadang siswa menjadi salah tanggapan. LKPD cetak ini juga diperbanyak dengan mesin *fotocopy* yang menjadikan LKPD ini berwarna hitam putih dan kurang menarik perhatian siswa. Proses memperbanyak LKPD ini juga sangat memakan banyak biaya, karena harus diproduksi sejumlah siswa yang ada di kelas. Kendala tersebut dapat dihadapi dengan adanya pengembangan E-LKPD berbasis *liveworksheets*. Melalui E-LKPD, lembar kerja dapat didesain dengan visual yang lebih menarik, kaya warna, dan bergambar, menjadikannya terorganisasi dengan baik. Dengan demikian, E-LKPD dipandang mampu memperkuat motivasi dan minat siswa dalam belajar. Guru juga menyampaikan harapannya agar E-LKPD ini dapat terus dikembangkan, baik dari segi isi maupun tampilan visual. Berikut analisis kebutuhan siswa disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Analisis Kebutuhan Siswa.**

Tema/Aspek	Hasil Reduksi Data	Interpretasi
Pengalaman Belajar	Siswa menganggap materi pelajaran IPS cukup menyenangkan, tetapi pemahaman materi rendah atau kurang.	Materi pelajaran IPS menyenangkan namun kurang efektif.
Kendala LKPD Cetak	Gambar buram, dan warna tidak jelas.	Visual LKPD cetak tidak mendukung pemahaman.
Harapan	Siswa setuju dengan pembelajaran menggunakan E-LKPD berbasis <i>liveworksheets</i> .	Ada kesiapan siswa menerima E-LKPD.

Wawancara dilakukan dengan 3 siswa untuk mengetahui persepsi serta tanggapan siswa tentang pengalaman dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS. Hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa menunjukkan respon yang positif terhadap media pembelajaran yang ada maupun yang akan dikembangkan. Selama kegiatan belajar, siswa mengakui kurang memahami materi yang disampaikan, terutama dalam mata pelajaran IPS. Rendahnya pemahaman ini diidentifikasi sebagai akibat dari lemahnya motivasi belajar siswa. Salah satu hambatan utama yang dialami siswa adalah kualitas visual LKPD cetak yang buruk, khususnya gambar dan warna yang kurang jelas. Guru mengonfirmasi bahwa siswa dengan LKPD yang gambarnya buram sering kali harus maju ke depan untuk melihat salinan aslinya. Prosedur ini berpotensi mengganggu suasana dan kondusivitas kelas.



Penggunaan E-LKPD berbasis *software liveworksheets* dapat dijadikan sarana untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi, terutama materi yang dianggapnya membosankan (Firtsanianta & Khofifah, 2022). Siswa juga menyetujui adanya keterlibatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Pernyataan guru juga memperkuat dengan menyatakan bahwa siswa sangat antusias jika pembelajaran menggunakan teknologi, seperti proyektor dan lain-lain.

Sebagai simpulan, temuan analisis kebutuhan ini menjadi dasar penting bagi penelitian untuk melanjutkan desain dan pengembangan E-LKPD berbasis *liveworksheets*. Media ajar yang ditargetkan ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yakni meningkatkan pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi guru dalam mengajar secara efektif, sekaligus mendorong suasana kelas yang aktif dan kreatif. Hal ini untuk memastikan E-LKPD berbasis *liveworksheets* yang dikembangkan memiliki relevansi, dapat diterapkan, dan meningkatkan hasil pembelajaran IPS kelas V.

## SIMPULAN

Hasil analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa kelas V di SDN 45 Kota Bengkulu, mengindikasikan adanya beberapa tantangan. Guru masih mengandalkan LKPD konvensional yang kurang menarik secara visual, memerlukan biaya cetak tinggi, dan terbatas dalam mendukung interaktivitas. Keterbatasan ini mengurangi variasi dalam proses belajar, sehingga banyak siswa kesulitan memahami materi IPS. Siswa juga mengalami kesulitan memahami konsep IPS, karena minimnya penyajian visual pada LKPD cetak. Meskipun demikian, siswa menunjukkan minat tinggi terhadap media pembelajaran berbasis digital yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik.

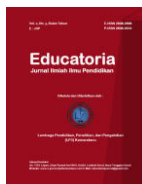
Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis *liveworksheets* merupakan kebutuhan yang mendesak. Media ini berpotensi menjadi solusi, karena menawarkan fitur interaktif, tampilan visual yang lebih menarik, dan efisiensi biaya, sekaligus sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Implementasi E-LKPD ini diharapkan tidak hanya meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi IPS, tetapi juga mendukung guru dalam menyajikan pembelajaran yang lebih efektif, variatif, dan bermakna, sehingga tujuan pembelajaran IPS kelas V dapat dicapai secara optimal.

## SARAN

Pengembangan E-LKPD *liveworksheets* sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan guru serta karakteristik siswa agar produk yang dihasilkan benar-benar relevan dengan konteks pembelajaran di sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia, dan kesempatan yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan analisis kebutuhan ini dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Dasar,



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, yang telah memberikan dukungan, arahan, serta fasilitas dalam proses penyusunan penelitian ini. Tidak lupa, terima kasih juga kepada pihak sekolah, terutama guru dan juga siswa kelas V SDN 45 Kota Bengkulu yang telah membantu dan memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Doddamani, A. S., & Sisodia, S. S. (2020). Use of Digital Device in Academic Achievement by the Post Graduate Students of MPUAT, Udaipur (Rajasthan). *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*, 9(9), 1334-1341. <https://doi.org/10.20546/ijcmas.2020.909.163>
- Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbantuan *Liveworksheet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. In *Proceedings Membangun Karakter dan Budaya Literasi dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD* (pp. 140-149). Surabaya, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Indawati, N., Andariana, F. T. P., & Pristyoawti, D. (2022). IPS Learning on Natural Environmental Material and Artificial Environment Based on Contextual Teaching and Learning through Interactive Comic Media. *Aksara : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1085-1092. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1085-1092.2022>
- Jannah, I. K., & Suciptaningsih, O. A. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis CTL pada Kurikulum Merdeka Muatan IPAS. *JIIP : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6164-6172. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2584>
- Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri, Z. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 25-30. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.668>
- Marleni, L., & Rifa'i, R. (2025). Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran IPS yang Kontekstual dan Inovatif. *RIGGS : Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2387-2393. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3797>
- Mutammimah, N., Satrijono, H., & Kurniasih, F. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Materi Pantun dengan Berbantuan Aplikasi *Quizizz* Kelas V SDN Pucang IV Sidoarjo. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(1), 88-96. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i1.4>
- Pratiwi, K. S. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3), 563-578. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.54607>
- Rusnilawati, R., Rahmawati, R. O., Amalia, R. R., Kurniasih, R., Aguvia, R. D., Pamungkas, R. S. A., Ronalia, R., Nisa', R., Pratiwi, S., Mardiana, S., Hazima, A. A., & Rahman, F. (2024). Pelatihan Pembuatan LKPD dan Video Pembelajaran dengan Pendekatan CRT melalui Aplikasi Canva bagi



**Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan**

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 19-26

Email: [educatoriajurnal@gmail.com](mailto:educatoriajurnal@gmail.com)

- 
- Guru Sekolah Dasar. *PengabdianMu : Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(12), 2355-2365.  
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i12.7650>
- Suryani, E., & Rini, Z. R. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis SETS untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(2), 158-167.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p158-167>
- Usman, H., Nurhasanah, N., & Wulandari, Y. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3120-3128.  
<https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3240>
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.